

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian asosiatif adalah metode penyelidikan yang meneliti hubungan antara banyak variabel independen. Hubungan itu jelas merupakan hubungan sebab akibat. Oleh karena itu, terdapatnya suatu variabel independen (tentu melakukan kontrol) dan variabel dependen (tentu dipengaruhi olehnya) dalam hal ini (variabel yang dipengaruhi). (Lestari, 2018).

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Temuan replikasi yaitu suatu penelitian yang menjawab permasalahan temuan yang selaras, tentu mampu memberi suatu tujuan untuk mematahkan teori yang tentunya akan dipakai pada temuan sebelumnya dengan desain yang lebih valid.

#### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian yang berlandaskan atas suatu penelitian penelitian ini adalah perusahaan yang terletak di Komplek Mahkota Raya (Jl. Raya Ali Fisabilillah) yang berlandaskan pada Blok A terdapat pada Nomor 11, Batam Centre (Kepulauan Riau)..

##### **3.3.2 Periode Penelitian**

Studi ini akan dimulai pada Oktober 2022 dan berlangsung hingga Februari 2023. Berikut ini periode penelitian tentang persiapan saat melakukan penelitian.

**Tabel 3.1** Periode Penelitian

Kegiatan	Oktober 2022	November 2022	Desember 2022	Januari 2023	Februari 2023
Pendahuluan					
Tinjauan Pustaka					
Metodologi Penelitian					
Pengumpulan Data					
Analisis dan Pengolahan Data					
Laporan Akhir					

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Setiap kumpulan objek yang ditentukan atau dipilih oleh peneliti untuk diteliti yang dapat ditarik sebuah kesimpulan dari kumpulan objek tersebut itu disebut populasi. Perusahaan LQ 45 yang terdapat pada BEI dalam tahun 2019-2021. Penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah 45 perusahaan dalam 3 tahun. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berjumlah total 135 laporan.

#### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Kumpulan-kumpulan populasi yang sudah dipilih dan diteliti oleh peneliti tersebut itu namanya sampel. Purposive sampling adalah metode yang tentunya dipakaikan atas landasan temuan yang mengacu atas penelitian ini. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi berbagai persyaratan agar dapat dimasukkan. Misalnya, mereka harus ditemukan di daftar LQ 45 BEI,

memiliki laporan keuangan yang dibuat pada tahun 2018 atau setelahnya, dan dilaporkan dalam mata uang rupiah.

Hanya 28 dari 45 perusahaan yang dipertimbangkan untuk penelitian memenuhi persyaratan untuk dimasukkan dalam sampel. Perusahaan di LQ 45 yang mempertahankan posisinya di 45 besar selama tiga tahun terakhir dan laporan keuangan yang diterbitkan dalam rupiah digunakan sebagai contoh. Studi tersebut mencakup data dari sampel 28 dari 45 perusahaan tersebut.

**Tabel 3.2** Sampel Perusahaan LQ 45

<b>NO</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Saham</b>
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	ANTM	Anek Tambang Tbk.
3	ASII	Astra Internasional Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
9	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
10	CPIN	Chaoren Pokphand Indonesia Tbk.
11	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
12	EXCL	XL Axiata Tbk.
13	GGRM	Gudang Garam Tbk.
14	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
17	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa
18	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
21	PTBA	Bukit Asam Tbk.
22	PTPP	PP (Persero) Tbk.
23	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
25	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
26	UNTR	United Tractors Tbk.

27	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
28	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2022)

### 3.5 Sumber Data

Sumber yang mengacu atas suatu data yang digunakan pada landasan penelitian yang berlandaskan atas temuan ini ialah data sekunder. Data sekunder ialah pengambilan data dengan secara langsung maupun tidak langsung dari sumbernya yaitu laporan keuangan yang dari BEI.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Data tersebut berasal dari data sekunder, yakni mencari informasi yang tidak langsung didapatkan dari sumber utama, tetapi melalui perantara yaitu rekening tahunan Bursa Efek Indonesia.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

#### 3.7.1 Variabel Dependen

Harga saham merupakan variabel dependen dalam penelitian yang dilakukan. Harga pasar modal saham perusahaan pada saat tertentu merupakan indikator kekayaan pemegang sahamnya. Metrik ini berasal dari harga perdagangan terakhir sekuritas untuk setiap tahun fiskal..

#### 3.7.2 Variabel Independen

##### 3.7.2.1 EPS (*Earning Per Share*)

EPS atau laba per lembar saham adalah elemen potensial dalam pergerakan harga saham. Laba per saham (EPS) ialah laba bersih perusahaan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. EPS tentunya dilakukan penghitungan

dengan melakukan pembagian laba bersih entitas setelah pajak terhadap jumlah atas suatu saham yang beredar. Berikut adalah rumus menurut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}} \quad \textbf{Rumus 3.1 (EPS)}$$

**Sumber :** (Hidayatullah, 2022).

### 3.7.2.2 DPS (*Dividend Per Share*)

DPS ialah rasio yang dilakukan penghitungan dengan melakukan pembagian pembayaran dividen terhadap jumlah atas suatu rata-rata saham biasa yang beredar, rumus perhitungan DPS adalah:

$$\text{DPS} = \frac{\text{Jumlah seluruh Dividend dibagikan}}{\text{Jumlah seluruh saham yang beredar}} \quad \textbf{Rumus 3.2 (DPS)}$$

**Sumber :** (Hemanto, 2017).

### 3.7.2.3 Arus Kas

Arus kas total adalah arus kas yang tentunya mampu diperoleh oleh suatu entitas yang tentunya berlandaskan atas kurun waktu tertentu. Untuk mengukur hal tersebut, penelitian ini menelusuri penelitian sebelumnya oleh peneliti (Nasution, 2020) dan (Setiawati, 2018) dengan membandingkan total kas yang dilakukan penerimaan entitas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dari waktu ke waktu.

## 3.8 Metode Analisis Data

Untuk mendapatkan pemecahan permasalahan yang tepat atas masalah yang sesuai dengan desain penelitian, pendekatan analisis data peneliti harus sama.

Aplikasi SPSS 25 digunakan oleh kalangan akademisi untuk pengelolaan serta melakukan penganalisaan data.

### **3.8.1 Statistik Deskriptif**

Statistic deskriptif ialah metode statistik tentunya berusaha guna tidak menarik kesimpulan luas dari data yang mereka periksa, melainkan untuk mendeskripsikan data sebagaimana adanya (Ariyani *et al.*, 2018).

### **3.8.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.2.1 Uji Normalitas**

Dengan uji normalitas, kita dapat melihat bagaimanaah suatu residual, confounding factor, dan parameter model yang tentunya akan mampu berdistribusi normal. Apabila temuan ini dibilang normal jika numerik signifikansiinya tentu akan lebih dari 0,05 beserta jika lebih dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi dengan normal. (Ariyani *et al.*, 2018).

#### **3.8.2.2 Uji Multikolonieritas**

Uji multikolinearitas tentunya akan mampu memberi suatu tujuan untuk melakukan pengujian terkait bagaimanakah variabel bebas dalam model regresi saling berkorelasi atau tidak. Secara khusus, jika numerik toleransi kurang dari atau setara dengan 0,10, atau jika numerik VIF lebih dari 10, maka tes tersebut valid (Harpono & Chandra, 2019).

#### **3.8.2.3 Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas tentunya dipakai guna melakukan pengujian dengan mempertanyakan apakah ada ketidaksetaraan dalam varians antara residual dari pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Dalam pengujian, kami

menggunakannya dengan memeriksa plot residual vs nilai prediksi (ZPRED versus R2) (SRESID) (Harpono & Chandra, 2019). Jika dalam grafik p-plot titiknya tidak berdekatan atau bersebar maka bisa dikatakan bahwa data tidak ada gejala heterokedastisitas. Dalam penelitian ini juga bisa melihat dengan mempergunakan tabel uji glejser dengan syarat nilai signifikansiinya lebih dari 0,05.

#### **3.8.2.4 Uji Autokorelasi**

Uji *Durbin-Watson* yang digunakan di atas bertujuan untuk menguji kemungkinan adanya autokorelasi yang berlandaskan atas model regresi linier dengan mencari adanya keterkaitan yang berada antara kesalahan pengganggu yang terdapat atas suatu periode  $t$  dan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (Harpono & Chandra, 2019). Menemukan bukti autokorelasi dapat dilakukan dengan memakai uji *Durbin-Watson*. Nilai DW lebih besar dari  $-2$  serta kurang dari  $2$  menunjukkan tidak adanya gejala autokorelasi.

#### **3.8.3 Uji Pengaruh**

##### **3.8.3.1 Teknik Analisa Regresi Linier Berganda**

Menganalisis korelasi linier antara banyak variabel independen beserta dependen dikenal sebagai analisis yang berlandaskan atas regresi linier berganda. Menyimpulkan kekuatan korelasi positif dan negatif antara variabel independen dan dependen, kita dapat memastikan arah hubungan antara keduanya (Harpono & Chandra, 2019).

### **3.8.3.2 Analisis koefisien Determinasi**

Seberapa baik suatu model dapat menjelaskan variasi dalam variabel kepentingan diukur dengan apa yang disebut koefisien determinasi (Harpono & Chandra, 2019).

### **3.8.4 Uji Hipotesis**

#### **3.8.4.1 Uji Parsial (Uji T)**

Uji statistic T mempresentasikan apa peran masing-masing variabel independen atau penjelas dalam menentukan apakah variabel dependen terpengaruh atau tidak. Suatu tingkatan signifikan yang tentu akan lebih kecil dari 0,05 namun juga dengan standar  $t_{hitung}$  yang tentunya memiliki standar yang tentu lebih tinggi dari  $t_{tabel}$ , sehingga dapat dikatakan  $H_0$  ditolak. Suatu tingkatan signifikan yang tentu akan lebih tinggi dari 0,05 namun juga dengan standar  $t_{hitung}$  yang tentunya memiliki standar yang tentu lebih rendah dari  $t_{tabel}$ , sehingga dapat dikatakan  $H_0$  diterima (Harpono & Chandra, 2019).

#### **3.8.4.2 Uji Simultan (Uji F)**

Uji statistic F mempresentasikan bagaimana caranya variabel dependen dipengaruhi secara terpadu oleh semua faktor penjelas atau independen dalam model. Suatu tingkatan signifikan yang tentu akan lebih rendah dari 0,05 namun juga dengan standar  $F_{hitung}$  yang tentunya memiliki standar yang tentu lebih tinggi dari  $F_{tabel}$ , sehingga mampu dibuktikan adanya suatu dampak yang berlandaskan atas suatu signifikan antara independen dengan dependen .(Harpono & Chandra, 2019).